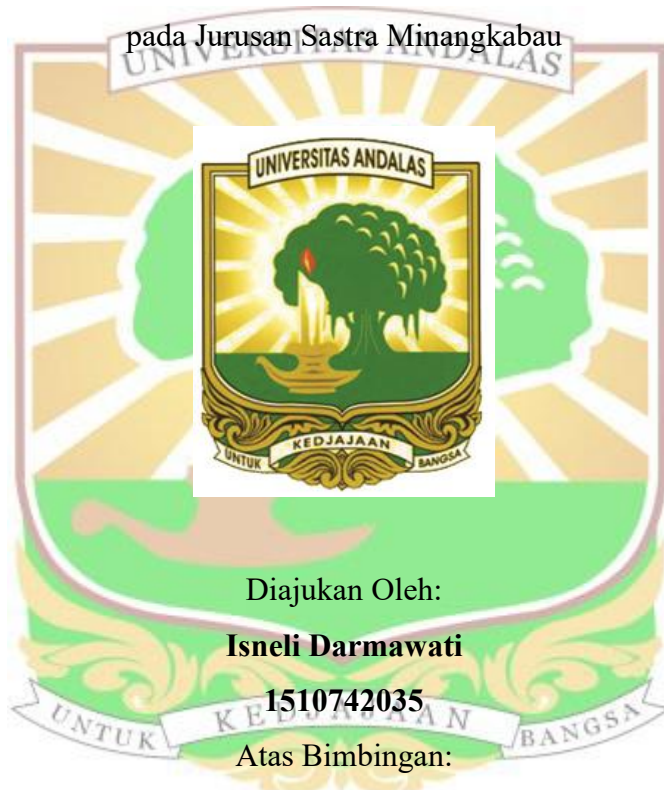


KATA PENYUKAT DI PASAR SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan Oleh:

Isneli Darmawati

1510742035

Atas Bimbingan:

Bahren, S.S., M.A. (Pembimbing I)

Rona Almos, S.S., M.Hum. (Pembimbing II)

**Jurusan Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Padang
2019**

ABSTRAK

Objek penelitian ini yaitu kata penyukat di Pasar Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk kata penyukat yang ada di Pasar Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung dan menjelaskan makna dari setiap kata penyukat di Pasar Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

Penelitian ini menggunakan teori morfologi, kata penyukat, dan makna. Selain itu, untuk metode dan teknik penelitian pertama, pada tahap penyediaan data digunakan metode cakap dengan teknik dasar yaitu teknik pancing dan teknik lanjutan yaitu teknik cakap semuka, teknik catat dan teknik rekam. Kedua, pada analisis data menggunakan metode agih dengan teknik dasar yaitu teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik lanjutan berupa teknik perluas. Selain menggunakan metode agih juga menggunakan metode padan translasional. Terakhir, pada penyajian data menggunakan metode formal dan informal.

Dari analisis data yang dilakukan ditemukan sebanyak 36 kata penyukat yaitu *baskom, batang, belek, boto, bungkah, cambuang, cukak, cupak, daun, gale, garobak, goni, guluang, jinjiang, jowek, kabuang, katidiang, kobek, koran, kowek, lapiek, niwu, olai, onggok, papan, pelang, pinggan, sampiluang, sikek, sukek, tabuang, talam, tandan, tekong, tungkuh, untai*. Dari 36 kata penyukat terdapat 3 kata kerja yaitu *jinjiang, kabuang, dan kowek* serta 33 kata penyukat lainnya merupakan kata benda. Semua kata penyukat tersebut mengandung makna leksikal.

Kata kunci: kata penyukat, pasar, Sumpur Kudus, morfologi.

